



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

15%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Robert Juliandri
Assignment title: JURNAL
Submission title: PERAN KEPALA ADAT DALAM MELESTARIKAN NILAI - NILAI K...
File name: Robert Juliandri_1.doc
File size: 345.5k
Page count: 9
Word count: 2,489
Character count: 16,041
Submission date: 16-Aug-2023 02:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 2146543690

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A

NIP.19631222 199002 1 001

eJournal Pembangunan Sosial 2023, 11 (1):
ISSN 0000-0000, ejournal.ps.fkip-umut.ac.id
© Copyright 2023

PERAN KEPALA ADAT DALAM MELESTARIKAN NILAI - NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI SORONG TANDA PADA MASYARAKAT SUKU DAYAK DI DESA ASA

Robert Juliandri¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan kearifan lokal tradisi sorong tanda pada masyarakat suku dayak di Desa Asa; (2) Untuk mengetahui peran kepala adat dalam melestarikan kearifan lokal tradisi sorong tanda pada masyarakat suku dayak di Desa Asa; dan (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala adat dalam melestarikan kearifan lokal tradisi sorong tanda pada masyarakat suku dayak di Desa Asa. Jenis dari penelitian adalah kualitatif. Jumlah informan 5 orang. Data dikumpulkan menggunakan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian bahwa (1) Tradisi *sorong tanda* masih terus dilestarikan oleh Masyarakat Suku Dayak di Desa Asa. Ditujuan untuk melamar seorang wanita menuju pernikahan. *Sorong tanda* dari pihak laki-laki berupa perlengkapan piring putih, parang, baju dan celana. Sedangkan sorong tanda dari pihak perempuan berupa perlengkapan piring putih, pisau, baju dan celana; (2) Peran Kepala Adat dalam melestarikan tradisi *sorong tanda* pada Suku Dayak Tunjung di Desa Asa, yaitu (a) Peran Menjaga Kelstarian Tradisi; (b) Peran Memberi Pedoman; (c) Peran Menjaga Keutuhan Masyarakat; dan (d) Peran Menggerakkan Masyarakat. Nilai-nilai luhur yang terus dipertahankan sebagai sebuah kearifan lokal dalam tradisi *sorong tanda*, yaitu (a) Nilai gotong royong; (b) Nilai sosial budaya; (c) Nilai religious; (d) Nilai hukum; dan (e) Nilai ekonomis dalam proses tradisi *sorong tanda* pada masyarakat suku dayak di Desa Asa; dan (3) Faktor pendukung dalam melestarikan tradisi *sorong tanda* pada Suku Dayak Tunjung di Desa Asa dibagi menjadi 2 tema pokok, yaitu (1) Ketokohan Kepala Adat; (2) Kecintaan Masyarakat Terhadap Tradisi Budaya. Adapun faktor penghambat dalam melestarikan tradisi *sorong tanda* pada Suku Dayak Tunjung di Desa Asa yaitu pengaruh budaya luar.

Kata Kunci: Peran Kepala Adat, Nilai Kearifan Lokal, Tradisi, *Sorong Tanda*, Suku Dayak.

Pendahuluan

Dinamika kebudayaan atau perubahan kebudayaan dalam hal ini kerarifan lokal, dapat terjadi karena bertambahnya dimana sebelumnya telah menjadi suatu kearifan lokal bagi masyarakat selama hidupnya (Stamadova, dkk, 2018).

¹ Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: robertwang@gmail.com @gmail.com